

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan rancangan penelitian crosssectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018: 37)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2024

##### 2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada April – Mei 2024 .

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah balita yang datang berobat tahun 2023 sebanyak 168 balita di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel ini adalah balita yang datang berobat di puskesmas gedong air dan terpilih sebagai unit sampel dengan teknik sampel random sampling dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan : n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat presesi yang di inginkan ; 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,0025)}$$

$$n = \frac{168}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{168}{1,42}$$

$$n = 118 \text{ sampel}$$

Apabila ada unit sampel yang drop out saat di lakukan penelitian, maka untuk mencukupi sampel minimal ditambahkan 10% dari 118 sampel minimal yaitu 11,8 sampel di bulatkan menjadi 12 sampel sehingga di dapatkan yaitu 130 sampel penderita diare pada balita di wilayah Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 118 balita yang datang berobat di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random sampling yaitu dilakukan secara acak sederhana dengan mengundi daftar nama-nama responden, menulis nama- nama dalam secarik kertas, melakukan pengundian terhadap setiap nama yang keluar. (Notoadmojo, 2018: 120)

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor-faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan

hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau diamati (Notoatmodjo, 2018: 104). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kepemilikan jamban, kepemilikan sistem pembuangan air limbah, kepemilikan tempat sampah, sarana air bersih (SAB) , kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dan Kebiasaan menggunakan jamban .

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018: 104). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Diare

## E. Definisi Operasional

TABEL 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Diare	Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.	Wawancara	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sakit apabila balita pernah buang air besar &gt; 3 kali sehari selama 1 X 24 jam dalam 3 bulan terakhir sampai dengan pada saat penelitian.</li> <li>2) Tidak sakit apabila tidak memenuhi kriteria di atas.</li> </ol>	Ordinal
Jamban	jamban merupakan tempat pembuangan kotoran manusia yang terdiri dari tempat jongkok dan saluran pembuangan berupa <i>septic tank</i> , dengan standar jarak antara <i>septic tank</i> dengan sumber air bersih kurang lebih 11 meter.	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan <i>Cheklis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak Memiliki</li> <li>2) Memiliki, dan Memenuhi syarat apabila, mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tidak di hinggapi serangga serta binatang lainnya, mencegah bau tidak sedap, kontruksi dudukan di buat dengan baik, aman, dan mudah di bersihkan.</li> <li>3) Tidak memenuhi syarat bila tidak sesuai kriteria di atas.</li> </ol>	Ordinal
Sistem Pembuangan Air	Hasil buangan dari aktivitas sehari-hari manusia yang menggunakan air,	Wawancara dan	Kuisisioner dan <i>Cheklis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila pembuangan air limbah tidak mencemari sumber air, tidak</li> </ol>	Ordinal

Limbah (SPAL)	dikategorikan sebagai air limbah domestik atau air limbah rumah tangga ( <i>grey water</i> ) yang terdiri dari limbah dapur, mandi, mencuci, dan bersih rumah	Observasi		menimbulkan bau, serta tidak mencemari permukaan tanah. 2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria di atas	
Tempat Sampah	Tempat sampah merupakan tempat penampungan sampah sementara yang memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuangan akhir.	Wawancara dan Observasi	Kuisisioner dan <i>Cheklis</i>	1) Memenuhi syarat apabila tempat sampah yang kedap air, dan di lengkapi dengan tutup, memisahkan sampah berdasar sifatnya , menghindari tempat sampah yang melampaui kapasitasnya, tidak ada serangga atau alat penular penyakit lainnya, sampah tidak boleh di tampung di tempat sampah melebihi 2 hari. 2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria di atas	Ordinal
Sarana Air Bersih	Air merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting yang digunakan untuk dalam kehidupan penyediaan air bersih digunakan oleh kepala/anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari hari	Wawancara dan Observasi	Kuisisioner dan <i>Cheklis</i>	1) Memenuhi syarat apabila jernih, tidak berbau, dan tidak berasa tidak boleh mengandung bahan kimia dalam jumlah yang melampaui batas tidak mengandung kuman patogen dan parasitik yang mengganggu Kesehatan di simpan dalam wadah tertutup, jarak sumber air dengan sumber pencemaran >10 meter 2) Air dalam keadaan terlindung bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia atau limbah B3. 3) Air yang bersumber dan sarana air perpipaan tidak boleh ada koneksi silang dengan pipa	Ordinal

				air limbah di bawah permukaan tanah jika air bersumber dari sarana non perpipaan , sarana harus terlindung dari sumber kontaminasi limbah domestik maupun industri	
				4) Tidak memenuhi syarat apabila tidak sesuai dengan kriteria di atas.	
Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air.	Wawancara dan Observasi	Kuisisioner dan <i>Cheklis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila mencuci tangan dengan sabun setelah melakukan kegiatan sebagai berikut: sebelum menyuapi makan anak ataupun sesudah makan, sesudah buang air besar, maupun setelah membuang tinja anak.</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria di atas.</li> </ol>	Ordinal
Kebiasaan Menggunakan Jamban	Kebiasaan buang hajat di jamban yang sehat adalah salah satu bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Ini adalah kebiasaan yang baik karena banyak penyakit yang menyebar karena buang hajat di sembarang tempat	Wawancara dan Observasi	Kuisisioner dan <i>Cheklis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila buang air besar dilakukan di jamban, Syaratnya, jamban itu punya fasilitas tempat jongkok atau tempat duduk untuk BAB, baik jamban yang berbentuk leher angsa atau tanpa leher a dan tersedianya air untuk membersihkan dan dilengkapi dengan bak penampungan kotoran (<i>septic tank</i>).</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria di atas</li> </ol>	Ordinal

## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer didapat melalui pengamatan (*observasi*) dan wawancara (*interview*) dengan ibu balita atau keluarga balita yang mewakili yang dapat memberikan keterangan dengan benar pada balita yang pernah menderita Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui rekam medis Puskesmas Gedong Air . Data sekunder yang diperoleh adalah data Balita yang pernah berobat di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air tahun 2023.

### 2. Cara Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (*responden*). Metode wawancara ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur Kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dilakukan untuk



mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit Diare . (Notoatmodjo, 2018:139)

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aspek yang diteliti dengan menggunakan alat ukur *Checklist*.

**G. Pengolahan Data**

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. Coding dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jika data berdistribusi normal maka coding menggunakan nilai mean. Sementara itu jika data berdistribusi tidak normal menggunakan median.

3. *Entrying*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

lihat kembali data yang telah dimasukkan dan telah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada entry data

### 5. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner

### 6. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

## **H. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel dari hasil tiap penelitian (Notoatmojo, 2018: 182). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah chi-square atau kai kuadrat karena 35 untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Besarnya confidence interval 95% dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $P \text{ value} \geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit

## I. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisisioner untuk melakukan wawancara terhadap responden yang berhubungan dengan Faktor *environment* dan faktor *host* dengan kejadian diare. Data-data yang berhubungan dengan kondisi medis responden dikumpulkan melalui catatan medis Puskesmas Gedong Air (Terlampir).